



Mahasiswa peserta KKN UGM di Hawu Mehara NTT.

## KKN UGM Bangkitkan Warga Hawu Mehara

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 30 Mahasiswa UGM dari berbagai fakultas sebentar lagi menyelesaikan kuliah kerja nyata (KKN) di Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua NTT. Mereka melaksanakan KKN sekitar 50 hari dengan bimbingan Dr Widya Nayati MA. Melalui KKN ini, para mahasiswa UGM melakukan perencanaan dan pembelajaran untuk menjadikan Hawu Mehara yang terletak di ujung barat Pulau Sabu sebagai wilayah yang sehat secara berkelanjutan.

Wilayah Hawu Mehara terletak di Kabupaten Sabu Raijua. Kabupaten ini berada di ujung selatan wilayah Indonesia atau tepatnya di selatan Pulau Flores NTT. Wilayah termasuk 3T, yang pada bulan April 2021 terkena sapuan angin Topan Seroja, sehingga wilayah ini menjadi porak poranda.

KKN PPM UGM di Hawu Mehara telah dilakukan UGM untuk yang kedua kalinya. Tahun 2020, 24 mahasiswa UGM menghasilkan 90 kegiatan berupa video, booklet, leaflet, podcast dan peta. Sedangkan tahun ini, ke-30 mahasiswa UGM menghasilkan 122 produk berupa video, booklet, leaflet, podcast dan peta. Semua program kerja memberikan tutorial yang disiapkan untuk menjadikan Hawu Mehara menjadi wilayah yang mampu bangkit dari Badai Seroja dan menata diri menjadi wilayah percontohan kecamatan sehat dan produktif. **(Lis)-d**

## PASARKAN PRODUK UMKM PURWOREJO Polsa Luncurkan Yodotuku.com

**PURWOREJO (KR)** - Politeknik Sawunggali Aji (Polsa) Kutoarjo Purworejo meluncurkan platform pemasaran digital bernama Yodotuku.com. Kanal dunia maya ini menjadi sarana memasarkan produk UMKM produksi masyarakat Kabupaten Purworejo.

Peluncuran dilaksanakan di Auditorium Polsa Kutoarjo. Kegiatan ini dihadiri Direktur Polsa Saptia Aji Srimargiutomo SKom MM, Asisten II Sekda Bidang Ekonomi dan Pembangunan Drs Boedhi Hardjono mewakili Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM, Kepala Dinas KUKMP Drs Bambang Susilo dan para perwakilan pelaku UMKM.

Direktur Polsa, Saptia Aji mengatakan, Yodotuku.com merupakan sarana penjualan online khusus produk UMKM hasil karya pelaku usaha di Purworejo. "Namun tidak sekadar e-commerce biasa, Yodotuku menjadi sarana edukasi," tuturnya kepada KR, Senin (23/8). **(Jas)-d**

# Mahasiswa Miliki Kemerdekaan Lebih Luas

**SOLO (KR)** - Menyambut mahasiswa baru tahun 2021/ 2022 Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menggelar Grand Opening (GO) dan Expo UKM secara daring, Senin (23/8). Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, turut menyambut mahasiswa baru sekaligus mengisi kegiatan GO.

Nadiem mengingatkan mahasiswa bukan lagi seperti pelajar. "Menjadi mahasiswa berarti kalian memiliki kemerdekaan lebih luas untuk menentukan arah masa depan," tandasnya.

Ia menyatakan mahasiswa Indonesia dapat mengikuti kampus merdeka, melakukan studi independen, proyek kemanusiaan, melakukan pertukaran pelajar dan lain sebagainya. "Pengan-

alaman itu menjadi kendaraan untuk meraih mimpi di masa depan," jelasnya.

Disebutkan, kampus merdeka memiliki keunggulan yakni mahasiswa tidak perlu berkorban, karena akan ada sistem konversi nilai.

Selain itu, disediakan pula program beasiswa gelar maupun nongelar, salah satunya beasiswa unggulan yang bisa diikuti oleh mahasiswa baru.

"Saya percaya kemerdekaan

adalah napas pemuda, napas mahasiswa. Mari kita bergerak serentak, bersama mewujudkan merdeka belajar," tambahnya.

Kegiatan penyambutan yang selama ini dikenal Masa Taaruf atau MASTA dilaksanakan 23-28 Agustus 2021. Ditandai dengan penyematan simbolis oleh Rektor Prof Dr Sofyan Anif MSi. Ikut menyambut mahasiswa baru Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof Dr Haedar Nashir MSi. **(Qom)-d**

## LPPM DAN MAHASISWA KKN UIN SUKA Adakan Pelatihan Pemulasaraan Jenazah Covid



Kegiatan pelatihan perawatan jenazah

**MAGELANG (KR)** - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga (Suka) dan mahasiswa KKN UIN Suka, yang berkolaborasi dengan Takmir Masjid Baitul Murtadhlo Mendut Magelang mengadakan 'Pelatihan Perawatan dan Pemakaman Jenazah Covid-19' dengan menggandeng instansi pemerintahan setempat, Senin (23/8).

Kegiatan yang dilaksanakan di serambi Masjid Jami' Baitul Murtadhlo itu dihadiri Kapolsek Mendut AKP M Ahdhi SH MH, yang sesekali juga ikut memberikan beberapa penjelasan. Dalam peragaan pelatihan ini dipergunakan mannequin. Acara ini diikuti 'kayim' desa se-Kecamatan Mungkid Magelang.

Dalam pelatihan itu disampaikan mengenai apa yang perlu dilakukan manakala ada masyarakat yang meninggal dunia karena Covid-19. Petugas dari RSUD Muntilan juga memperagakan cara mengenakan alat pelindung diri (APD) lengkap secara, demikian juga cara melepasnya usai melaksanakan perawatan dan pemakaman jenazah. Termasuk proses memandikan dan proses mengkafani, proses memasukkan ke dalam peti maupun lainnya.

Wakil dari LPPM UIN Sunan Kalijaga, yang sekaligus DPL KKN UIN, Muhammad Fatkhun MHum mengatakan, pelaksanaan pelatihan tersebut sangat penting. Terlebih, kaitannya dengan pemakaman mayat dengan protokol Covid-19. **(Tha)-d**

## Tamansiswa Ingin Kepsek Profesional

**YOGYA (KR)** - Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) Prof Drs Pardimin MPd PhD menyebutkan, lulusan pendidikan dan latihan (diklat) calon kepala sekolah (Kepsek) Cabang Tamansiswa harus bisa menunjukkan kinerja yang bagus dan membawa kemajuan bagi sekolah yang dipimpinya. Tentang adanya pola baru dalam penentuan calon kepala sekolah, Pardimin menyebutkan, Tamansiswa berencana berhubungan dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) untuk bisa mendapatkan penjelasan lebih lanjut.

Hal itu dikemukakan Prof Pardimin pada acara penutupan Penutupan Diklat Calon Kepala Sekolah Cabang Tamansiswa seluruh Indonesia, Senin (23/8). Penutupan dilakukan secara virtual dengan kendali acara di Gedung Data Kompleks Pendapa Tamansiswa Yogyakarta. Peserta diklat sebanyak 36 orang dari semua jenjang satuan pendidikan, tiga orang di antaranya dari luar Tamansiswa. Diklat bekerjasama dengan LPMP DIY dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah (LP2KSPS) Surakarta.

"Para peserta diklat kalau nanti diangkat menjadi kepala sekolah harus bisa menunjukkan sebagai kepala sekolah profesional," pesan Pardimin

Menurut Kepala LPMP DIY Minhajul Ngabidin SPd MSi para peserta diklat mempunyai kompetensi pembelajaran daring, karena jalannya pelatihan juga secara daring. Minhajul berharap peserta diklat setelah diangkat menjadi kepala sekolah, bisa menciptakan keunggulan bagi sekolahnya.

Sementara Panitera Harian MLPTs Hermin Tri Prasetyowati MPd menjelaskan, peserta diklat sudah mengikuti kegiatan seleksi administrasi di Tamansiswa serta Dinas Pendidikan Kabupaten dan Provinsi. Kemudian mengikuti seleksi subntansi calon kepala sekolah, mengikuti On Job Training (OJT) 1 dan 2 serta In Service Training (IST) 1 dan 2. **(War)-d**

## EKONOMI

### OPTIMIS EKONOMI DI TRIWULAN III 2021 TUMBUH

# DIY Andalkan Kontribusi Belanja

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY optimis perekonomian DIY tetap mengalami pertumbuhan pada triwulan III 2021. Optimisme tersebut didukung membaiknya konsumsi rumah tangga atau belanja masyarakat, belanja pemerintah yang tinggi, sektor pertanian dan ekspor mengalami peningkatan pada triwulan III tahun ini.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan DIY Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian DIY pada triwulan III 2021 tumbuh melambat pada kisaran 1,5 - 3 persen (yoy). Meskipun risiko pada triwulan ini sangat tinggi, hingga untuk mengatasi pandemi pemerintah memberlakukan PPKM darurat dan PPKM level 4, namun masih terdapat potensi ekonomi DIY dapat tumbuh pada kisaran tersebut.

"Pertama, kita akan menggenjot belanja masyarakat di DIY. Kita tahu di masa pandemi yang sulit ini, masyarakat memang mengerem pengeluarannya. Namun, kita tetap mendo-

rong dan menghimbau agar masyarakat kelas bawah seiring pencairan bantuan sosial (bansos) dan masyarakat kelas menengah ke atas meningkatkan konsumsinya," paparnya di Bangsal Kepatihan, Senin (23/8).

Saktiyana menyatakan, hal ini seiring dengan konsumsi dan ekspektasi konsumen akan semakin membaik, apabila pembatasan pergerakan masyarakat dilonggarkan. Dalam hal ini, akan menjadi potensi yang sangat besar meningkatkan daya beli masyarakat karena sekitar 67 persen ekonomi di DIY digerakkan dari sektor konsumsi. Aktivitas perdagangan seperti pedagang kaki lima, pedagang pasar dan sebagainya mulai

bergerak, artinya muncul harapan dan optimisme bangkit seiring perlonggaran gradual guna menuju pemulihan ekonomi.

"Daya beli masyarakat khususnya konsumen rumah tangga di DIY pada 2021 ini mengalami peningkatan setidaknya 30 persen alias lebih baik dibandingkan konsumsi masyarakat pada 2020 lalu. Meskipun mengalami peningkatan, tetapi daya beli masyarakat tahun ini belum pulih seperti 2019 lalu," tandasnya.

Selain belanja masyarakat, menurut Saktiyana, pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan III 2021 akan ditopang belanja pemerintah yang biasanya tinggi.

Secara siklus ekonomi, biasanya perekonomian pada

triwulan III tumbuh (qtq) tertinggi di sepanjang tahun. Dengan demikian, harapan perekonomian DIY tetap tumbuh masih ada meskipun akan mengalami perlambatan.

"Kontribusi sektor pertanian pun masih akan berlanjut di triwulan III 2021 ini karena terjadi panen raya beberapa komoditas pangan. Ruang pertumbuhan dari potensi ekspor masih tinggi, seiring membaiknya pertumbuhan perekonomian negara mitra dagang utama seperti Amerika Serikat (AS)," ungkapnya.

Mantan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY

tersebut menambahkan, dari sisi investasi dan konstruksi memang tidak setinggi tahun 2019, karena memang pandemi Covid-19 belum diketahui kapan berakhirnya. Dari sisi investasi, pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) masih berjalan *on track*. "Investasi penunjang bandara seperti PSN Kereta Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), pembangunan Jalan Tol Ruas Yogya-Solo maupun Yogya-Bawen masih tetap berjalan hingga bila diakhiri nilai-nilainya lebih besar dibanding nilai investasi pembangunan BIY," pungkas Saktiyana. **(Ira)**

## Ambarrukmo Group Baksos Veteran



Penyerahan bingkisan dari Ambarrukmo Group kepada veteran

**DEPOK (KR)** - Ambarrukmo Group mengadakan bakti sosial dengan memberikan bantuan tali asih kepada veteran yang berada di area Padukuhan Ambarrukmo, Tempel, Gowok, dan Nologaten. Penyerahan bingkisan kepada para veteran diserahkan secara simbolis oleh perwakilan Ambarrukmo Group kepada masing masing Perwakilan Padukuhan dan akan didistribusikan kepada 76 Veteran.

"Kegiatan bakti sosial Ambarrukmo Group diadakan bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-76 Kemerdekaan RI. Lewat kegiatan tersebut panitia berharap bisa menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat di sekitar Ambarrukmo Group. Kegiatan ini kami lakukan sebagai salah satu bentuk apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas perjuangan dan jasa para veteran," kata Chief Marcom Plaza Ambarrukmo Indra Gunawan di Sleman, Senin (23/8). **(Ria)**

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

## Perawat Profesional

PERNAHKAH kita membayangkan gaya berjalan mereka para nakes ? Sewaktu saya ke RS BETHESDA & PANTI RAPIH belum lama berselang, saya sungguh merasa kagum. Mengapa ? Karena mereka para nakes tampak ceria dan berjalan dengan tangkas dan cekatan. Saya sempat bicara dengan seorang perawat, yang sudah melayani saya mendaftar, bahkan menunjukkan di mana letak ruang pemeriksaan dan ruang USG. Saya sempat memperhatikan mereka dalam gaya kerjanya. Wuih, benar-benar luar biasa. Eih...luar biasa...hehehe...

Ketika saya sedang menanti giliran dipanggil untuk USG, saya juga disapa seorang perawat cantik: "Ibu bu Magdalena, ya ? Saya dulu pernah mengikuti training yang Ibu berikan loh". Melihat saya senang tapi tak bisa mengingat namanya, ia pun segera menyebut namanya...Wajahnya tampak berbinar-binar ketika melihat saya merespons apa yang diucapkannya. Perawat sungguh profesi mulia. Bayangkan, bagaimana para pasien atau dokter bisa bertahan jika tak dibantu perawat ? Sebelum pandemi, saya sering memberi pelatihan kepada para perawat dan juga yang masih kuliah di STIKES.

Saya yakinkan mereka, bahwa perawat adalah profesi yang mulia. Dokter dan pasien sangat membutuhkan pertolongan & layanan mereka. 1. Bahwa dengan sikap pelayanan sepenuh hati, perawat dapat mempercepat kesembuhan seorang pasien. 2. Seorang perawat profesional selalu meluangkan waktu untuk melakukan evaluasi atas tindakan & kerjanya. 3. Satu-satunya cara menentukan kebutuhan pasien adalah : 1. Mendengarkan keluhannya. 2. Melihat dengan cermat. 3. Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang baik. 4. Awasi pasien dengan cermat terutama yang sedang mendapatkan obat ke 2 untuk mengoreksi reaksi dari obat pertama. 4. Berilah sentuhan kepada pasien misalnya dengan mendengarkan sepenuh hati apa yang dikeluhkannya. Segera ambil tindakan dan membuat laporan ke Dokter yang mengobatinya. 5. Berusahalah untuk tidak stress karena hal ini akan berdampak pada sikap layanan Anda. 6. Bantulah sesama rekan perawat misalnya mereka yang masih baru atau kurang pede. Yang masih junior. Yang butuh petunjuk atau bantuan. 7. Tetap ikuti buletin bulanan tentang kewaspadaan obat mana yang sudah dilarang atau ada penemuan baru apa yang perlu diketahui oleh perawat. 8. Hindari sikap agresif. Tegus itu perlu. Tapi harus asertif. Karena ini penting bagi komunikasi, baik kepada pasien atau keluarganya. 9. Hargai orang-orang sekeliling terutama yang bekerja di RS, karena mereka bisa memberi peluang untuk menjadi perawat secara efektif. 10. Jika mendengarkan keluhan pasien, ikuti dengan sekama. Fokus. Bukan sambil melakukan sesuatu yang lain. Hadeeuh... kok masih banyak yang harus dijelaskan ? Kita tunggu minggu depan ya. Tentang PERAWAT PROFESIONAL??